



Peredaran Napza Rambah Anak Usia SD

YOGYA (KR) - Peredaran narkotika, zat adiktif (napza) dan obat-obatan berbahaya telah merambah anak usia SD. Bahkan, penyalahgunaan napza melalui jarum suntik terus bertambah dari tahun ke tahun. Untuk itu, gerakan melawan penyalahgunaan dan peredaran narkotika harus terus dilakukan masyarakat. Ketua Badan Narkotika Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan kepada *KR*, Jumat (5/6), BNK Kota mengajak komponen masyarakat untuk terus memerangi tindak penyalahgunaan dan peredaran narkotika. Caranya dengan pro aktif melakukan kontrol sosial dan antisipasi peredaran narkotika di wilayahnya masing-masing.

"Ikut kampanye bahaya narkotika dan melakukan sosialisasi dan penyuluhan terhadap masyarakat maupun sekolah akan pentingnya waspada dini terhadap bahaya napza. Dengan kewaspadaan dini akan bahaya narkotika diharapkan bisa meminimalisir peredaran dan penyalahgunaan narkotika di masyarakat," ujar Haryadi.

Dalam rangka peringatan Hari Anti Narkotika Internasional 2009, BNK Kota Yogya menyelenggarakan serangkaian kegiatan. Kampanye simpatik di Malioboro Mall, Sapphire Square Mall dan Galeria Mall, Kamis (25/6) kunjungan dan sosialisasi bahaya narkotika ke sekolah, Rabu (24/6), refleksi masalah napza di Pendopo Kecamatan Umbulharjo, Kamis (25/6) dan bersepeda bersama pada Jumat (26/6).

Dijelaskan Haryadi, serangkaian kegiatan bertujuan sebagai sarana penyadaran pentingnya kewaspadaan dini terhadap bahaya narkotika, menggugah komponen masyarakat dalam upaya memerangi peredaran dan penyalahgunaan narkotika. **(R-1)-b**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005